

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian berisi penjabaran yang rinci mengenai tahapan dan langkah-langkah rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Tahapan ini dimulai dari tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, tahap analisis data, serta tahap penulisan tugas akhir seperti terlihat pada Diagram Alir pada Gambar 3.1

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

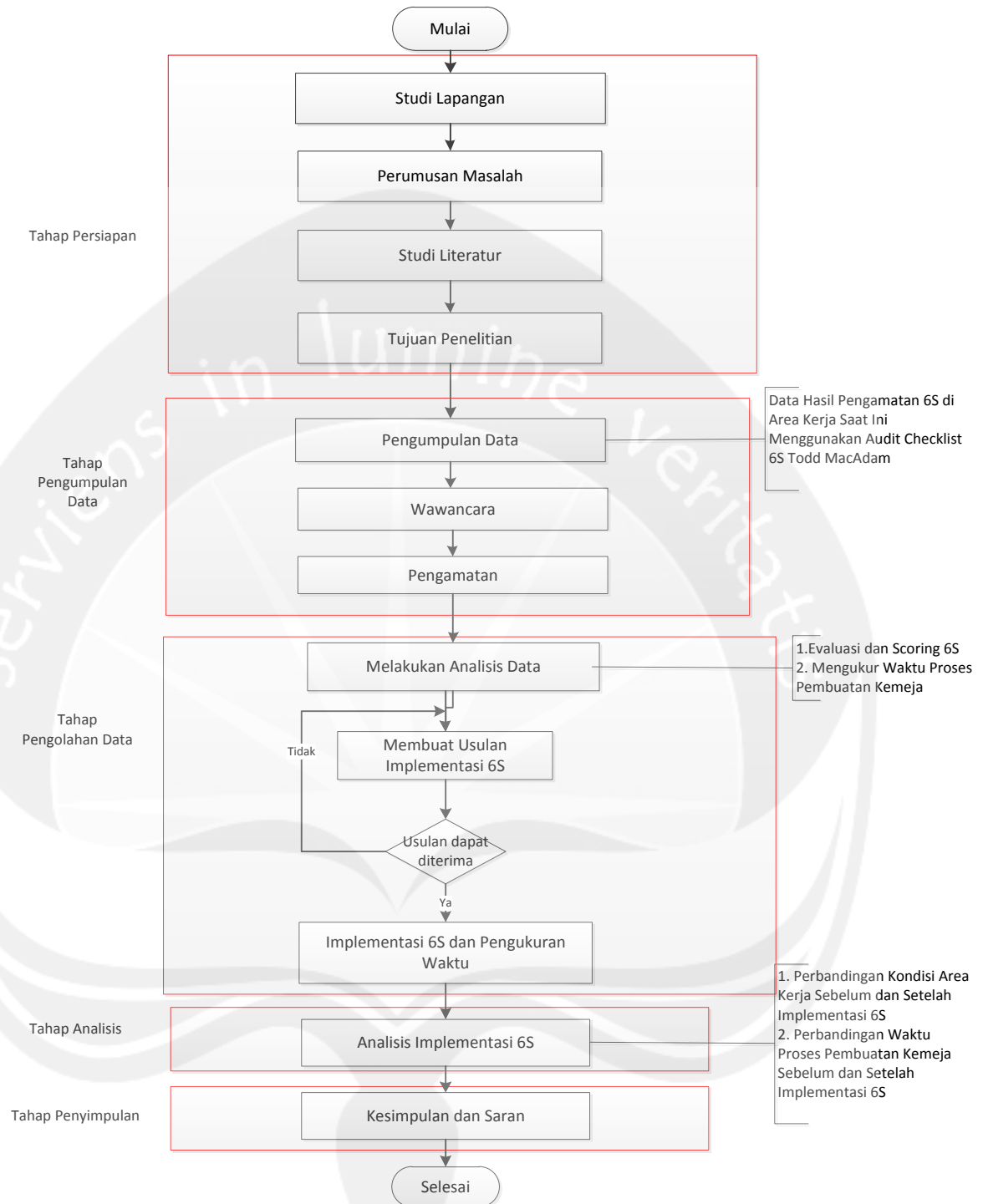
##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai “Penerapan Prinsip 6S untuk Menurunkan Waktu Proses Pembuatan Kemeja di CV.Dakota Rumah Konveksi” adalah *Problem-Solving Research*.

Penelitian dengan jenis *Problem-Solving Research* digunakan karena adanya suatu masalah dan metode pemecahan masalah harus ditemukan. Dalam penelitian ini terdapat masalah pemborosan waktu proses pembuatan kemeja yang disebabkan kondisi tempat kerja yang tidak tertata dengan baik. Tidak adanya penempatan alat dan bahan yang tetap membuat pekerja harus mencari bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam proses pembuatan kemeja. Strategi yang dilakukan untuk meminimalisir pemborosan waktu dan aktivitas pekerja adalah dengan menerapkan prinsip 6S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke* dan *safety*) di CV.Dakota Rumah Konveksi.

##### **3.1.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian “Penerapan Prinsip 6S untuk Menurunkan Waktu Proses Pembuatan Kemeja di CV.Dakota Rumah Konveksi” dilakukan di CV.Dakota Rumah Konveksi yang berlokasi Jalan Sambisari, Kalasan Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2015.



**Gambar 3.1 Diagram Alir Metode Penelitian**

## **3.2. Metodologi Penelitian**

### **3.2.1. Tahap Penelitian Pendahuluan**

Tahap penelitian pendahuluan dimulai dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai permasalahan yang terdapat di CV.Dakota Rumah Konveksi. Peninjauan awal dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara dengan pemilik CV. Dakota Rumah Konveksi. Pada tahap penelitian pendahuluan ini ditemukan area kerja yang tidak teratur menimbulkan pemborosan waktu dan aktivitas yang dilakukan oleh pekerja.

### **3.2.2. Tahap Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dilakukan dan segala elemen yang terkait dengan masalah didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di tahap penelitian pendahuluan. CV.Dakota Rumah Konveksi memiliki permasalahan pemborosan waktu proses pembuatan kemeja yang disebabkan kondisi tempat kerja CV.Dakota Rumah Konveksi yang tidak tertata dengan baik. Penempatan alat dan bahan yang tidak tetap membuat pekerja harus bolak balik untuk mengambil bahan dan peralatan, penempatan kain yang bercampur di lantai produksi juga membuat pekerja harus meluangkan waktu untuk membersihkan kain kemeja dari kotoran dan sisa-sisa potongan benang kain yang menempel. Permasalahan tersebut memerlukan adanya perbaikan area kerja dengan penerapan konsep 6S untuk menurunkan waktu proses pembuatan kemeja di CV.Dakota Rumah Konveksi serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, rapi dan bersih.

### **3.2.3. Tahap Studi Literature**

Tahap studi literatur dimulai dengan mencari dan merangkum kepustakaan dan informasi untuk menunjang pelaksanaan penelitian. Diantaranya yaitu pencarian informasi yang diambil dari jurnal-jurnal dan buku terkait dengan penelitian ini, yaitu mengenai penerapan konsep 6S di perusahaan. Studi literature juga dilakukan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **3.2.4. Tahap Pengumpulan Data**

Data yang diambil dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan narasumber terkait yang berlandaskan tujuan penelitian.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan serta pencatatan secara langsung untuk mengetahui kondisi 6S di area kerja saat ini dan waktu proses pembuatan kemeja.

#### **3.2.5. Tahap Analisis Data dan Pembahasan**

Analisis yang dilakukan digunakan untuk mengolah data yang didapatkan dengan cara:

a. Melakukan evaluasi tempat kerja saat ini dengan metode dan scoring 6S dengan instrumen audit *checklist* 6S Todd MacAdam.

b. Merancang usulan perbaikan tempat kerja dengan penerapan 6S untuk mengurangi pemborosan aktivitas yang dilakukan pekerja.

c. Implementasi dan evaluasi usulan perbaikan metode kerja dan penerapan konsep 6S.

d. Melakukan pengukuran waktu dan membandingkan rata-rata waktu proses produksi pada kondisi sebelum dan sesudah implementasi 6S.

#### **3.2.6. Tahap Akhir**

Pada tahap adalah tahap akhir dari penelitian dengan penarikan kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi. Kesimpulan penelitian ini mengarah kepada tujuan dari penelitian yaitu menerapkan prinsip 6S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke* dan *safety*) untuk menurunkan waktu proses pembuatan kemeja di CV.Dakota Rumah Konveksi.